

DAFTAR PUSTAKA

- Any, J., Widodo, B., & Hamidin. (2011). *Kajian Kerusakan Bangunan Akibat Erupsi Gunungapi Merapi Tahun 2010 di Kabupaten Sleman*. Yogyakarta: Pusat Studi Lingkungan Universitas Islam Indonesia.
- Apriyanti, & Ilham. (2011). *Dampak Erupsi Gunung Merapi Terhadap kerugian Ekonomi Pada Usaha Peternakan*. Bogor: Puslitbang Pertanian dan PSEK Peternakan.
- Astawan, M. (2004). *Mutu Beras*. Bogor: Puslitbang Tanaman pangan.
- Badan Pusat Statistik. (2006). *Statistik Indonesia*. Jakarta: BPS Press.
- Badan Pusat Statistik. (2007). *Statistik Indonesia*. Jakarta: BPS Press.
- Badan Pusat Statistik. (2008). *Statistik Indonesia*. Jakarta: BPS Press.
- Badan Pusat Statistik. (2009). *Kabupaten Sleman Dalam Angka 2009*. Yogyakarta: BPS Press.
- Badan Pusat Statistik. (2011). *Luas Lahan Menurut Penggunaan 2011*. Jakarta: BPS Press.
- Badan Pusat Statistik. (2012). *Indikator Pertanian Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2007-2011*. Yogyakarta: BPS Press.
- Badan Pusat Statistik. (2013). *Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka Tahun 2013*. Yogyakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. (2013). *Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2013*. Yogyakarta: BPS Press.
- Badan Pusat Statistik. (2014). *Kabupaten Sleman Dalam Angka 2014*. Sleman: BPS Press

- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2010). *Peta Rekapitulasi Korban, Pengungsi dan Kerusakan akibat letusan Gunungapi Merapi*. Yogyakarta: BNPB.
- Boers, B. J. (2014). Mount Tambora in 1915: A Volcano Eruption in Indonesia and its Aftermath. *JSTOR Journal*, 36-60.
- Center for Research on the Epidemiology of Disaster. (2010). *Safer Homes, Stronger Communities: A Handbook for Reconstructing after Natural Disasters*. Wasington DC: World Bank.
- Darwanto, H. (1998). Peningkatan Produksi Pangan dan Pendapatan Petani. *Seminar Nasional Pemberdayaan Pertanian Menuju Pemulihan Ekonomi Indonesia (3 Oktober 1998)*. Yogyakarta: Universitas Wangsa Manggala.
- Trihendradi, C. (2013). *Langkah Praktis Menguasai Statistik Untuk Ilmu Sosial dan Kesehatan*: Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Guzman, E. M. (____). *Eruption of Mount Pinatubo in teh Philippines in June 1991*. Asian Disaster Reduction Center.
- Harini, R., Yunus, H. S., Kasto, & Hartono, S. (2012). Agricultural Land Convection: Determinan And Impact For Food Sufficiency In Sleman Regency. *Indonesian Jorunal of Geography*, Vol. 44(2):120-133.
- Hendrayana, Heru. 2013. *Cekungan Air Tanah Yogyakarta-Sleman: Potensi, Pemanfaatan, dan Pengelolaan*.(dipresentasikan pada acara : Kegiatan Fasilitasi Penyelenggaraan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan – Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta – Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dengan Thema : Potensi, Pemanfaatan dan Pengelolaan Air Tanah di CAT Yogyakarta-Sleman).
- Inradewa, D. (2011). Faktor-faktor Produksi Utama. In T. Yuwono, *Pembangunan Pertanian Membangun Kedaulatan Pangan* (pp. 167-314). Yogyakarta: Gadjah Mada Press.

- Kusumadinata, K., Katili, J. A., & Sudarajat, A. (1979). *Data Dasar Gunungapi Indonesia: Catalogue of Reference on Indoneisan Volcanoes with Eruptions In Historical Time*. Bandung: Departemen Pertambangan dan Energi, Direktorat Jenderal Pertambangan Umum, Direktorat Vulkanologi.
- Mahananto, Sutrisno, S., & Ananda, C. (2009). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Studi Kasus Di Kecamatan Nogosari, Boyolali, Jawa Tengah. *Wacana*, Vol.12, No.1, hal: 179-191.
- Musah, B. A., & Mumuni, E. (2013). Effects of Floods on the Livelihoods and Food Security of Households in the Tolon/Kumbungu District of the Northern Region of Ghana. *American Journal of Research Communication*, Vol. 1 No. 8: 160-171.
- Neild, J., O'Flahery, P., Hedley, P., & Underwood, R. (1998). *Impact of a Volcanic Eruption on Agriculture and Forestry in New Zealand*. Te Manatu Ahuwhenua Ngaherehere, New Zealand: Ministry of Agriculture and Forestry.
- Prabowo (1981) dalam Banowati dan Sriyanto. (2013). *Geografi Pertanian*. Penerbit Ombak. Yogyakarta.
- Sivakumar, K. M. (2005). Impacts of Natural Disaster in Agriculture, Rangeland and Forestry: An Overview. In K. M. Sivakumar, Motha, & H. P. Das, *Natural Disaster and Extreme in Agriculture* (pp. 1-22). Berlin: Springer Hideberg.
- Sosropawiro, R.S. (1958). *Padi*. Jakarta: Soeroengan.
- Subandriyo. (2012). *Sejarah Erupsi Gunung Merapi dan Dampaknya Terhadap Kawasan Borobudur*. Yogyakarta: BPPTK.
- Sudibyakto. (2011). *Manajemen Bencana di Indonesia Kemana?* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sudrajat, A. (2007). *Seputar Gunungapi dan Gempabumi*. Bandung: Ilham Jaya.

- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : ALFABETA.
- Suparyono, & Setyono, A. (1994). *Padi*. Jakarta: Penerbit Swadaya.
- Suswono. (2013). *Kumpulan Materi Temu Teknologi dan Dialog Nasional:Tingginya Konsumsi Beras di Indonesia*. Retrieved Agustus 28, 2014, from http://bbp2tp.litbang.deptan.go.id/index2.php?option=com_content&view&id=687&pop=1&page=0
- Sutikno, S. (2007). Earthquake Disaster of Yogyakarta and Central Java, And Disaster Reduction, Indonesia. *Forum Geografi*, 21 (1) : 1-16.
- Tim Disaster Management Center Dompot Dhuafa Repub. (2011). *Progres Report Penanggulangan Bencana Merapi*. PPI Jepang dan Tim Disaster Management Bencana Center Dompot Dhuafa.
- Tondobala. (2011). Pemahaman Tentang Kawasan Rawan Bencana dan Tinjauan Terhadap Kebijakan dan Peraturan Terkait. *Jurnal Sabua*,Vol3(1): 58-63.
- Thornton W.B. Ian. (1984). Krakatau : The Development and Repair of a Tropical Ecosystem. *Journal Ambio*, Vol. 13 No. 4 (1984), pp. 216-225. Published by : Springer on behalf of Royal Swedish Academy of Sciences.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2012 Tentang Pangan.
- United Nation. (2004). *Conversion of Rice*. Rome: Food and Agriculture Organization (FAO).
- Wasito, & Wahyunto. (2011). *Lintasan Sejarah Erupsi Gunungapi Merapi*.Bogor: Balai Besar Sumberdaya Lahan.
- World Food Summit. (1996). *Declaration on World Food Security*. Rome: Food and Agriculture Organization (FAO).
- Yulianto, F., Sofan, P., Khomarudin, R. M., & Haidar, M. (2013). Extracting the Damaging Effect of the 2010 Eruption of Merapi Volcano in Central Java, Indonesia. *Natural Hazard*, 66 : 229-247.